

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KARYAWAN TOKO DENIES CAKE & COOKIES

Sri Hartono

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: mahar.anugerah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel stress kerja, variabel lingkungan kerja dan variabel kepuasan kerja terhadap variabel kinerja karyawan Toko Denies Cake & Cookies. Penelitian ini dilakukan di Toko Denies Cake & Cookies yang berada di Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo, dengan jumlah populasi sebanyak 65 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yakni menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel stress kerja memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja karyawan, sedangkan lingkungan kerja dan kepuasan kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Namun dari tiga variabel tersebut variabel stress kerja dan kepuasan kerja tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Toko Denies Cake & Cookies.

Keywords: *Stress kerja, lingkungan kerja, kepuasan kerja, kinerja karyawan*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of work stress variables, work environment variables and job satisfaction variables on employee performance variables Store Denies Cake & Cookies. The research was conducted at the Shop of Denies Cake & Cookies located in Jurug Village, Sooko Sub-district, Ponorogo Regency, with a population of 65 employees. The sampling technique used in this study is saturated sampling that is using the entire population as a sample of research. Data collection techniques used questionnaires distributed to respondents. Data analysis techniques use multiple regression analysis.

The results of this study indicate that work stress variable has a negative effect on employee performance, while the work environment and job satisfaction have a positive influence on employee performance. However, from the three variables, work stress and job satisfaction variables do not give a significant effect on employee performance, while work environment variables significantly influence the performance of employees Shop Denies Cake & Cookies

Keywords: *Work stress, work environment, job satisfaction, employee performance*

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan tidak terlepas dari keberadaan serta peran sumber daya manusia yang dimilikinya. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan adalah motor utama dalam menjalankan seluruh aktifitas dalam mencapai tujuan perusahaan. perusahaan tidak boleh mengelola sumber daya manusia yang dimiliki hanya dengan memberikan deskripsi pekerjaan dan peraturan yang hanya dipatuhi saja. Namun perlu terbangun hubungan yang sinergi antara perusahaan dengan sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi.

Demi tercapainya tujuan tersebut, perusahaan harus memperhatikan pola kinerja sumber daya manusia yang dimilikinya. Menurut Mangkunegara (2005) perusahaan perlu melakukan manajemen sumber daya manusia yang dimiliki, dimana dengan melakukan manajemen sumber daya manusia maka perusahaan akan mampu melakukan perencanaan, pengkoordinasian, pelaksanaan serta pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai apa yang telah menjadi tujuan perusahaan. Dengan adanya riset sumber daya manusia yang dilakukan oleh perusahaan, diharapkan perusahaan dapat memperoleh umpan balik guna perbaikan kinerja karyawan.

Perusahaan dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusianya harus memberikan tugas kerja yang proposional sesuai bidangnya, namun dengan adanya target yang harus tercapai dengan batas waktu tertentu, pekerjaan yang tidak dapat terselesaikan tepat waktu atau tekanan yang berasal dari luar pekerjaan yang dihadapi oleh karyawan sehingga memberikan dampak tekanan pada karyawan dan menyebabkan timbulnya stress kerja pada karyawan. Karyawan yang mengalami stress kerja dapat memberikan hasil yang kurang optimal dalam melaksanakan beban kerja yang telah menjadi tanggung jawabnya atau dengan kata lain kinerja karyawan tersebut akan mengalami penurunan, Tingkatan stress berbeda beda bagi masing masing karyawan. Terkadang beberapa karyawan mudah mengalami stress ketika sedang mengalami tekanan namun terkadang ada

beberapa karyawan yang tidak mudah mengalami stress kerja meskipun mengalami beberapa tekanan. Perbedaan karakter karyawan dalam mengalami stress kerja maka kemampuan mengelola stress kerja baik dalam mengatasi jumlah, jenis dan lamanya stress kerja setiap karyawan ditanggapi dan diatasi dengan cara berbeda – beda pula.

Karyawan yang mengalami stress kerja dapat memberikan dampak yang negatif pada kinerjanya. Selain stress kerja faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah lingkungan kerja. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nitisemito (2008) bahwa segala sesuatu yang terdapat disekitar karyawan dapat memberikan pengaruh pada diri karyawan dalam melaksanakan tugas – tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekitar karyawan yang nyaman dan tenang akan memberikan kenyamanan pada karyawan tersebut sehingga karyawan tidak merasakan tekanan dalam melaksanakan beban kerja yang menjadi tanggung jawabnya dan sebaliknya lingkungan kerja disekitar karyawan yang tidak kondusif dapat memberikan tambahan tekanan kerja pada karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga tidak dapat meningkatkan kinerjanya.

Perusahaan yang siap berkompetensi harus memperhatikan lingkungan kerja sumber daya manusianya, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, nyaman, dan *friendly* sehingga karyawan dapat bekerja secara optimal dan tidak mengalami tekanan dari segi lingkungan kerjanya. Selain stress kerja dan lingkungan kerja yang perlu menjadi perhatian perusahaan terhadap sumber daya manusianya adalah tingkat kepuasan karyawan. Menurut Ardana (2011) kepuasan kerja merupakan suatu cara pandang seseorang dalam menilai pekerjaannya, dimana karyawan dapat menilai negatif atau positif terhadap pekerjaannya.

Timbulnya kepuasan kerja dirasakan sebagai akibat pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan dianggap telah sesuai dengan apa yang menjadi tujuan perusahaan sedangkan ketidakpuasan kerja timbul ketika karyawan merasa bahwa apa yang telah dia kerjakan tidak sesuai seperti apa yang diharapkannya dan tidak mencapai apa yang telah menjadi tujuan perusahaan.

Penelitian ini mengambil objek karyawan Toko Denies Cake & Cookies di desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo. Toko Denies Cake & Cookies merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi roti. Berikut ini adalah data rekapitulasi produksi dan jumlah karyawan selama bulan Agustus – hingga Desember 2016.

Tabel 1. Rekapitulasi data produksi dan jumlah karyawan Toko Denies Cake & Cookies

Bulan	Output/Pcs	Jumlah Karyawan
Agustus	20.200	65

September	16.500	65
Oktober	18.000	65
Nopember	19.500	65
Desember	22.000	65

Dari tabel di atas, tampak bahwa kinerja karyawan dalam lima bulan terakhir mengalami fluktuasi. Dengan jumlah karyawan yang tetap selama lima bulan terakhir ternyata tidak dapat terus menerus meningkatkan produksi roti per bulannya. Dimana jumlah roti yang diproduksi di bulan September mengalami penurunan sebesar 22% dibandingkan hasil produksi roti di Agustus, padahal di bulan September jumlah tenaga kerja tidak mengalami pengurangan. Dengan adanya fenomena kinerja karyawan Toko Denies Cake & Cookies dalam memproduksi roti mengalami fluktuasi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan Toko Denies Cake & Cookies tersebut mengalami fluktuasi.

Selain alasan fenomena di lapangan, alasan lain peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah adanya *research gap* yang ditemukan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Atmaji (2011) yang menemukan bahwa stress kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Dan penelitian yang dilakukan oleh Lucky (2011) yang menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Septianto (2010), dimana hasil penelitiannya menemukan bahwa stress kerja dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dan penelitian dari Akbar (2013) yang menemukan bahwa kepuasan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja kariawan.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Toko Denies Cake & Cookies yang beralamat di desa jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo, yang bergerak dibidang produksi roti. Usaha ini berbentuk badan usaha dagang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Toko Denies Cake & Cookies yang berjumlah 65 karyawan. Sampel dalam penelitian ini adalah 65 karyawan, dimana pengambilan sampel menggunakan tehnik sampling jenuh, hal ini dilakukan sebab jumlah populasi relatif kecil. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner kepada karyawan Toko Denies Cake & Cookies. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan uji instrumen yakni dilakukannya uji validitas, dan uji reliabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Stress Kerja terhadap kinerja karyawan

Stress yang mempengaruhi setiap individu karyawan dengan cara yang berbeda – beda sehingga stress kerja yang di alami oleh karyawan tergantung individu masing – masing. Pengelolaan stress kerja yang maksimal serta terkendalinya stress kerja akan mampu membawa dampak positif terhadap kinerja karyawan terhadap perusahaan.

Penelitian tentang stress kerja terhadap kinerja telah dilakukan oleh Luthfan Atmaji (2011) dengan judul penelitian “ pengaruh stress kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja perawat RSI Sultan Agung Semarang” yang hasil penelitiannya menemukan bahwa stress kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut;

H1: Stress Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Lingkungan kerja yang baik tentu saja akan memberikan kenyamanan bagi karyawan sehingga akan mendorong karyawan untuk bekerja secara maksimal sehingga berdampak positif terhadap kinerja karyawan yang positif pula. Dan sebaliknya jika lingkungan kerja dirasakan kurang baik bagi karyawan maka dapat menyebabkan ketidak nyaman bagi karyawan serta menuntut banyaknya tenaga kerja dan waktu yang lebih banyak dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan.

Penelitian tentang lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan telah dilakukan oleh Lucky (2011) dengan judul “analisis pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lucky (2011) menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik sebuah hipotesis penelitian sebagai berikut;

H2: lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Kepuasan kerja akan dirasakan oleh karyawan jika seluruh aspek pekerjaan dan aspek fasilitas perusahaan mendukung dirinya sehingga hasil pekerjaannya telah sesuai dengan ekspektasi karyawan, namun sebaliknya jika karyawan merasa tidak memperoleh *support* fasilitas dan pekerjaan sesuai maka akan menimbulkan rasa tidak puas atas pekerjaannya.

Penelitian tentang kepuasan kerja terhadap kinerja telah dilakukan oleh Luthfan Atmaji (2011) dengan judul penelitian “ pengaruh stress kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja perawat RSI Sultan Agung Semarang” yang hasil penelitiannya menemukan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut;

H3: kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Stress Kerja di Toko Denies Cake & Cookies

Toko Denies Cake & Cookies dituntut untuk mampu menjawab segala tantangan pasar sebab permintaan pasar selalu berubah – ubah, , kemunculan pesaing usaha, kewajiban untuk melakukan peningkatan kualitas dan inovasi produk serta harapan berkembangnya usaha yang dirintis dari waktu ke waktu. Tuntutan tersebut tentu dapat dijawab oleh Toko Denies Cake & Cookies dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya.

Toko Denies Cake & Cookies menuntut karyawan untuk memiliki kinerja yang baik guna menghasilkan produk Cake dan Cookies yang berkualitas guna memenuhi permintaan konsumen. Keterampilan, keluwesan dan kemampuan karyawan untuk memenuhi target produksi tepat waktu dengan kualitas cake dan cookies yang baik tentu akan menimbulkan tekanan pekerjaan yang tentu akan memberikan dampak timbulnya indikasi stress kerja kepada karyawan – karyawannya. Hal ini dapat terjadi mengingat meningkatnya kuota produksi di Toko Denies Cake & Cookies tidak selalu selaras dengan peningkatan karyawan yang signifikan.

Jumlah karyawan yang tidak seimbang dengan jumlah pekerjaan yang ada di Toko Denies Cake & Cookies menyebabkan beban kerja karyawan bertambah sehingga menimbulkan stress kerja dan menyebabkan karyawan tidak maksimal dalam memproduksi cake dan cookies yang sesuai standar Toko Denies Cake & Cookies.

Lingkungan Kerja di Toko Denies Cake & Cookies

Perlu perhatian dan tata kelola yang baik dan benar pada perusahaan sebab lingkungan kerja merupakan tempat dimana karyawan setiap harinya bekerja dalam jangka waktu yang lama sehingga lingkungan kerja yang baik dan nyaman tentu saja akan terciptanya kinerja karyawan yang optimal, Toko Denies Cake & Cookies menerapkan peraturan agar setiap karyawan wajib menjaga kebersihan dirinya dan lingkungan kerja serta peralatan yang karyawan gunakan selama bekerja. Namun kesadaran sebagaimana karyawan masih kurang dalam menjaga

kebersihan diri seperti tidak menggunakan penutup kepala, celemek atau sarung tangan.

Pencahayaan pada ruang produksi di Toko Denies Cake & Cookies masih kurang baik. Ada beberapa bagian dalam proses produksi terutama ruang bagian pojok yang kurang mendapat pencahayaan. Hal ini menyebabkan lingkungan kerja kurang nyaman dan terasa panas. Pekerjaan yang dilakukan secara tim tentu membutuhkan hubungan kerja yang baik antar karyawan. Toko Denies Cake & Cookies menerapkan sistem kekeluargaan sehingga diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan nantinya kinerja karyawan juga meningkat.

Kepuasan kerja di Toko Denies Cake & Cookies

Karyawan Toko Denies Cake & Cookies memiliki masa kerja yang tergolong sudah lama, mayoritas lebih dari setahun masa kerja sehingga ada indikasi bahwa karyawan Toko Denies Cake & Cookies memiliki kepuasan kerja yang baik. Kepuasan kerja yang baik tentu saja akan mendorong karyawan untuk berusaha mencapai target produksi tepat waktu selain itu upah yang akan diterimanya juga akan meningkat jika bisa memnuhi target produksi secara tepat waktu.

Kinerja Karyawan di Toko Denies Cake & Cookies

Toko Denies Cake & Cookies dalam melaksanakan penilaian kinerja karyawan dirasakan kurang mampu memberikan dampak yang optimal. Hal ini dikarenakan pelaksanaan dan apa yang menjadi kriteria penilaian sehingga perlu dilakukan evaluasi ulang. Penilaian kinerja tentunya dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk menjadi kebijakan dimasa yang akan mendatang.

Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel stress kerja memiliki nilai t hitung yang lebih kecil dibandingkan t tabel ($-1,175 < 2,000$) hal ini menunjukkan bahwa stress kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil regresi menunjukkan bahwa adanya beban kerja yang berlebih, tekanan waktu, kekhawatiran finansial sebesar $-0,186$ dan tingkat signifikansi $0,25$ artinya stress kerja memiliki sifat negatif dan menunjukkan hubungan berlawanan namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kesimpulan yang dapat kita ambil adalah bahwa stress kerja memiliki hubungan yang negatif terhadap kinerja karyawan namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan Toko Denies Cake & Cookies. Penyebab tidak adanya pengaruh signifikan stress kerja terhadap kinerja karyawan adalah adanya perpektif yang berbeda – beda pada karyawan dalam menanggapi

stress dan karyawan Toko Denies Cake & Cookies sudah merasa terbiasa bekerja dengan target produksi yang tak menentu sebab target produksi disesuaikan pesanan, sehingga menganggap target produksi yang banyak dianggap wajar. Sedangkan bagi karyawan baru memiliki tanggapan yang berbeda dimana bagi mereka ada yang menganggap hal tersebut wajar namun ada yang menganggap hal tersebut sangat memberatkan sehingga menimbulkan stress kerja.

Hasil penelitian ini mendukung hal penelitian yang dilakukan oleh Septianto (2010) yang menemukan bahwa stress kerja pada tingkat rendah dan sedang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan namun dapat memperburuk karyawan jika dalam tempo waktu yang sangat lama dan berlebihan, dan hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sandhi (2013) dan Atmaji (2011) yang menyatakan bahwa stress kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perawat. Perbedaan ini terjadi disebabkan oleh pengambilan responden yang berbeda dipandang dari segi profesi dan keahlian khusus responden yang diteliti.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki nilai t hitung yang lebih besar di bandingkan nilai t tabel sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil regresi menunjukkan bahwa kebersihan, pencahayaan dan hubungan kerja antar karyawan sebesar 0.696 dengan tingkat signifikansi 0,000 hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki hubungan yang positif terhadap peningkatan kinerja karyawan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja yang selalu bersih, pencahayaan yang baik, sirkulasi udara yang baik serta rekan kerja yang ikut mensupport dapat mendorong karyawan untuk merasa nyaman selama bekerja , sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja karyawan di Toko Denies Cake & Cookies.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Lucky (2011) yang penelitiannya juga menemukan bahwa lingkungan kerja yang nyaman mampu membuat karyawan merasa senang dan nyaman melakukan pekerjaannya dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septian (2010) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Perbedaan ini terjadi disebabkan oleh lokasi penelitian yang berbeda, dimana terdapat perbedaan iklim pada lokasi yang diteliti.

Pengaruh kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa kepuasan kerja memiliki nilai t hitung yang lebih kecil dibandingkan nilai t tabel ($0,365 < 2,000$). Hasil regresi menunjukkan bahwa kepuasan karyawan akan pekerjaannya, kepuasan karyawan atas finansial dan kepuasan karyawan atas support sesama karyawan sebesar 0,053 dengan tingkat signifikansi 0,717 hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja memiliki hubungan yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Toko Denies Cake & Cookies.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja karyawan Toko Denies Cake & Cookies memiliki hubungan yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Toko Denies Cake & Cookies. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja karyawan Toko Denies Cake & Cookies masih rendah dan masih sangat perlu untuk ditingkatkan lagi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Akbar yang hasil penelitiannya menemukan bahwa kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja disebabkan oleh belum adanya rasa memiliki dan puas terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya diperusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang ditemukan oleh Atmaji (2011) dan Mahesa (2010) yang hasil penelitian mereka menemukan bahwa kepuasan kerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Perbedaan ini terjadi disebabkan oleh Toko Denies Cake & Cookies menggunakan sistem borongan dalam memperkerjakan karyawannya sehingga tidak ada perbedaan perlakuan bagi karyawan yang bekerja lebih dengan karyawan yang bekerja biasa – biasa saja, belum adanya variasi pekerjaan dan kurangnya pengawasan kerja sehingga hal ini menimbulkan kepuasan kerja yang rendah pada karyawan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada Toko Denies Cake & Cookies, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Stress kerja memiliki hubungan yang berlawanan atau negatif terhadap kinerja karyawan namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Toko Denies Cake & Cookies
2. Lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Toko Denies Cake & Cookies

3. Kepuasan kerja karyawan Toko Denies Cake & Cookies masih sangat rendah sehingga kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Toko Denies Cake & Cookies

2. Saran

Pada penelitian ini, saran yang perlu diberikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Dengan adanya pengaruh dominan dari lingkungan kerja pada penelitian ini, maka sebaiknya Toko Denies Cake & Cookies dan seluruh karyawan mampu mempertahankan lingkungan kerja yang saat ini dan terus diperbaiki agar memberikan rasa nyaman bagi karyawan sehingga dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih optimal lagi.
2. Sebaiknya pemilik Toko Denies Cake & Cookies mengupayakan sistem penilaian kinerja yang lebih baik dan terkoordinir bagi karyawan agar tercipta kompetisi yang bersifat positif antar karyawan diperusahaan
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih mengembangkan penelitian stress kerja, lingkungan kerja dan kepuasan kerja serta kinerja dengan cara melakukan kombinasi dengan variabel – variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti motivasi dan kompensasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. 2013. Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Pengembangan Karier dan kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.
- Atmaji. 2011. Pengaruh Stress Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Rumah Sakit Islam Sultan Agung.
- Ardana, I komang dkk. 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia, Denpasar: Graha Ilmu.
- Lucky. 2011. Analisa Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja karyawan.
- Mahesa. 2010. Analisis Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Lama Kerja sebagai Variabel Moderating.
- Mangkunegara. 2005. Sumber Daya Manusia perusahaan. Remaja. Rosdakarya: Bandung.
- Nitisemito, 2008, Manajemen Personalialia, Edisi kedua, Ghalia Indonesia.
- Sandhi. 2013. Analisis Pengaruh Motivasi Kerja , Lingkungan Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.
- Septianto. 2010. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.